

## **Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Laba Bersih Serta Dampaknya Pada Nilai Perusahaan**

**Tutri Indraswari**

Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email : [dosen02446@unpam.ac.id](mailto:dosen02446@unpam.ac.id)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dan data secara deret waktu pada laporan keuangan milik Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017. Metode penentuan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling. Dengan menggunakan metode tersebut didapatkan 6 perusahaan industri otomotif. Pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis digunakan untuk menganalisis data dengan pengujian regresi berganda dengan software Eviews versi 9.0. Hasil pada uji hipotesis dari penelitian ini menjelaskan bahwa : perputaran kas terhadap laba bersih pada uji parsial diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (1.879 > 1.694), yang berarti menjelaskan jika variabel perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Lalu perputaran piutang terhadap laba bersih pada uji parsial diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (1.813 > 1.694), yang berarti menunjukkan bahwa variabel perputaran piutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih. Perputaran persediaan terhadap laba bersih pada uji parsial diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (2.644 > 1.694), yang berarti menjelaskan bahwa variabel perputaran persediaan berpengaruh terhadap laba bersih. Sedangkan hasil uji simultan untuk pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap laba bersih diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (3.277 > 2.90), yang berarti menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan juga berpengaruh terhadap laba bersih. Sedangkan pengujian pada laba bersih terhadap nilai perusahaan diperoleh hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (3.414 > 1.694), yang menjelaskan jika variabel laba bersih secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **ABSTRACT**

This research uses quantitative descriptive research method and takes time series data in the financial statement of The Indonesia Stock Exchange for the period 2012-2017. And the method of determining the sample using purposive sampling method, from this method obtained 6 automotive industry companies. Classic assumption testing and hypothesis testing are used to analyze by multiple regression testing with Eviews software Version 9.0. The hypothesis testing of this study as follows : cash turnover to net income in the partial test, the t count > t table (1,879 > 1,694) is obtained, which means that the cash turnover variable has a significant impact on effect on net income. Then Accounts receivable turnover to net income in the partial test, the value of t count > t table (1,813 > 1,694) is obtained, which means that the receivables turnover variable has a significant effect on net income. Inventory turnover to net income in the partial test, the value of t count > t table (2.644 > 1,694) is obtained, which means that the inventory turnover variable has a significant effect on profit. The simultaneous test results of the effect of cash turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover on net income obtained the value of F count > F table (3.277 > 2.90), which means it shows that the effect of cash turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover simultaneously affects net income. While the results of the net profit test on firm value obtained the results of t count > t table (3,414 > 1,694), which means that the net income variable partially affects firm value.

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kas merupakan aktiva yang bersifat menggerakkan transaksi pada setiap usaha maupun kegiatan yang terjadi pada sebuah perusahaan.

Selain kas, adapula akun piutang usaha yang merupakan jumlah yang ditanggihkan atas transaksi penjualan barang maupun jasa secara non tunai yang memiliki umurnya masing-masing dalam penjualan kredit.

Di perusahaan manufaktur bahwa persediaan dikategorikan dan diklasifikasikan dalam beberapa bagian penting yang saling berkaitan dengan kegiatan produksinya.

Selain semua hal itu, yang menjadi tolak ukur memperoleh laba adalah adanya tingkat penjualan yang maksimal sehingga hasil yang diinginkan akan sejalan dengan laba yang akan diterima. Selain semua unsur tersebut, setiap perusahaan dibangun dengan tentunya memiliki tujuan utama yaitu untuk memperoleh nilai perusahaan sebagai makna dari kemakmuran para pemegang saham.

Karena dengan naiknya tingkat maupun nilai sebuah perusahaan secara maksimal adalah hal krusial bagi seorang manajer perusahaan maupun seorang penanam modal.

Sedangkan Enam perusahaan manufaktur dibidang otomotif yang dimaksud pada penelitian ini, adalah PT. Astra International Tbk, PT. Goodyear Indonesia Tbk, PT. Gajah Tunggal Tbk, PT. Indomobil Sukses International, PT. Multistrada Araha Sarana TBK, dan PT. Selamat Sempurna Tbk yang sampai sekarang mampu menjalankan kelanjutan perusahaan dengan baik

Berikut tabel laporan data pra riset untuk semua variabel di perusahaan manufaktur bidang otomotif, tahun 2012

sampai dengan 2017 yang dipakai pada penelitian :

### Laporan semua variabel dari periode 2012 sampai dengan 2017 :

Nama Perusahaan/Tahun	Perputaran Kas (dibulatkan)	Perputaran Piutang (dibulatkan)	Perputaran Persediaan (dibulatkan)	Laba Bersih (dalam milyar)	Nilai Perusahaan (dibulatkan)
PT. Astra International Tbk (ASII)					
2012	13	14	12	22,083	23
2013	13	13	14	21,555	27
2014	12	14	12	19,043	31
2015	14	12	13	20,122	17
2016	12	14	13	19,783	29
2017	13	12	12	21,004	22
PT. Goodyear Indonesia (GDIR)					
2012	12	12	13	20,122	32
2013	12	13	12	19,783	29
2014	13	13	12	21,004	32
2015	14	12	13	18,765	27
2016	12	14	11	18,245	29
2017	13	12	12	19,452	31
PT. Gajah Tunggal Tbk (GTL)					
2012	12	14	13	22,033	25
2013	11	13	12	19,076	26
2014	14	11	13	19,453	29
2015	12	13	13	20,123	29
2016	12	12	13	20,154	31
2017	12	11	13	19,087	26
PT. Indomobil Sukses International Tbk (IMAS)					
2012	12	14	13	20,123	33
2013	13	15	14	21,077	31
2014	15	14	14	21,004	28
2015	14	13	12	18,765	25
2016	12	12	12	21,218	27
2017	13	14	12	19,722	31
PT. Multistrada Araha Sarana Tbk (MASA)					
2012	12	14	13	21,218	21
2013	14	12	13	21,077	34
2014	12	13	12	21,890	31
2015	13	12	12	18,777	30
2016	13	14	13	21,218	24
2017	13	14	15	22,010	27
PT. Selamat Sempurna Tbk (SMSM)					
2012	12	11	13	21,765	30
2013	13	13	12	19,987	31
2014	15	13	12	19,321	34
2015	11	12	13	21,876	36
2016	13	14	12	21,034	33
2017	12	12	12	21,202	29

Sumber : Prasurvey

Dari tabel tersebut, maka penulis mengambil judul “Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap laba bersih dan dampaknya terhadap nilai perusahaan”.

### B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh antara perputaran kas terhadap laba bersih pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh antara perputaran piutang terhadap laba bersih pada

perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

3. Bagaimana pengaruh antara persediaan terhadap laba bersih pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Bagaimana pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap laba bersih pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
5. Bagaimana pengaruh laba bersih terhadap nilai perusahaan (dengan metode *Price Earning Ratio*) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

### C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana pengaruh perputaran kas terhadap laba bersih pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Mengetahui bagaimanakah pengaruh perputaran piutang terhadap laba bersih pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Mengetahui bagaimana pengaruh perputaran persediaan terhadap laba bersih pada perusahaan otomotif Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap laba bersih pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Mengetahui bagaimanakah pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap laba bersih pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Mengetahui apakah terdapat pengaruh laba bersih terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## II. KAJIAN LITERATUR

### A. Perputaran Kas

Martono dan Agus Harjito (2003:116), Dalam suatu transaksi, kas merupakan

salah satu aktiva yang paling likuid dan mudah berpindah-pindah”.

### B. Perputaran Piutang

Darsono (2004:59), “perputaran piutang adalah seberapa kali saldo rata-rata piutang dikonversi ke dalam kas selama periode tertentu. Umur piutang adalah jangka waktu sejak dicatatnya transaksi penjualan sampai dengan saat dibuatnya daftar piutang”.

### C. Perputaran Persediaan

Kasmir (2010: 264), “Persediaan adalah sejumlah barang yang harus disediakan oleh perusahaan pada suatu tempat tertentu”.

### D. Laba

Kuswandi (2016:210), “Pendapatan di tambah dengan hasil dari penjualan lalu dikurang biaya-biaya disebut dengan laba”.

### E. Nilai Perusahaan

Harmono (2009:233), “nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan”.

## III. METODOLOGI PENELITIAN

Sifat pada penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif, karna Sugiyono (2012:80) berpendapat bahwa, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dengan metode tersebut ditemukan populasi sebanyak 13 laporan keuangan yang terdapat di perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sedangkan Sugiyono (2012:81), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari

semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”. Oleh itu sampel yang diambil pada 6 perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2017.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data memakai software Microsoft Excel 2013 dan Eviews 9.

##### A. Uji Chow

Hasil Uji Chow nilai *probability cross section* yaitu  $0,1720 > 0,05$  yang menjelaskan jika  $H_1$  ditolak Dan  $H_0$  diterima jadi pengolahan data memakai analisis regresi linear biasa (*common* atau *pooled*)

##### B. Uji Hausman

Hasil pada Uji Hausman  $X_1, X_2, X_3$  terhadap Y diketahui jika nilai *profitabilitas cross section* yaitu sebesar  $0,5708$  atau ( $p > 0,05$ ) karenanya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, oleh karena itu dengan angka signifikansi 5% akan lebih baik menggunakan *random effect model*.

##### C. Uji Langrange Multiplier (LM)

Uji *Langrange Multiplier* (LM) adalah pengujian yang dipakai guna memastikan model mana yang akan dipakai, yang mendasari hasil pengujian ini yaitu jika hasil uji *fixed* dan *random* tidak konsisten, misalkan pada uji *chow* model yang cocok adalah *fixed effect model*, namun pada saat dilakukan uji *hausman* model yang cocok adalah model *random effect*. Caranya dengan mencocokkan Nilai LM-hitung dengan *Chi Square table* dengan derajat *degree of freedom* sebanyak jumlah *variable bebas* dan  $\alpha$  atau tingkat signifikansi sebesar 5%. Namun jika didapati nilai LM-

hitung > *Chi Square table* maka model yang dipilih *random effect*. Apabila nilai LM-hitung < *Chi Square table* maka model yang dipilih *common effect*.

Berdasarkan Uji *Langrange Multiplier* di atas hasil uji *Lagrange Multiplier* dari perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap laba bersih dapat dilihat bahwa nilai *probability breuch-pagan* sebesar  $0,4465$  atau  $LM > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa model yang dipilih adalah *random effect*.

##### D. Uji Asumsi Klasik

Data yang berbasis *ordinary least square* (OLS) dapat berguna pada pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik berguna agar hasil regresi memenuhi kriteria Best, Linear, Unbiased, Estimator (BLUE). Sedangkan menurut Gujarati (2014:67), “Sebenarnya untuk analisis regresi panel sendiri menurut umumnya melanggar asumsi heterokedastisitas dan autokorelasi, hal ini dikarenakan analisis data panel menggunakan data jenis *cross section* (heterokedastisitas) dan *time series* (autokorelasi) sehingga untuk data panel diperkenankan melanggar asumsi tersebut. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi”.

##### E. Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2014:213), “hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam kalimat pertanyaan. Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif”.

Hasil penelitian yang sudah dianalisis dengan Uji Chow dan Uji Hausman, didapatkan kesimpulan yaitu analisis data panel yang sesuai adalah dengan

menggunakan random effect melalui program Eviews versi 9. Penelitian ini akan membahas hasil pengujian statistik mengenai analisis pengaruh variabel Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap laba bersih dan dampaknya terhadap nilai perusahaan dari 6 perusahaan industri otomotif yang telah *go public* periode tahun 2012-2017.

**a. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Laba bersih**

Dari kesimpulan analisis didapatkan nilai koefisien, nilai probabilitas dan juga ditemukan hasil pengujian regresi data panel random effect dari pengujian perputaran kas terhadap laba bersih perusahaan.

Hasil pengujian analisis regresi menunjukkan bahwa nilai arus kas secara parsial diperoleh ( $1.879 > 1.694$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sedangkan angka probability menunjukkan  $0.03 < 0.05$  kondisi tersebut menunjukkan bahwa variabel  $X_1$  berpengaruh secara signifikan terhadap variabel  $Y$ .

Dengan demikian rumusan hipotesis diterima, dimana adalah perputaran kas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel laba bersih.

**b. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Laba Bersih**

Dari pengujian dengan regresi menunjukkan bahwa angka perputaran piutang secara parsial diperoleh ( $1.813 > 1.694$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sedangkan nilai probability  $0.02 < 0.05$  kondisi tersebut menggambarkan jika variabel perputaran piutang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel laba bersih. Oleh karena itu hipotesis dapat diterima, dimana adalah perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Sehingga hal ini sependapat dengan

penelitian Clairene E.E. Santoso tahun 2013.

**c. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Laba bersih**

Melalui hasil pengolahan data, diperoleh hubungan antara variabel  $X_2$  terhadap variabel dependen.

Hasil pengujian analisis regresi menunjukkan bahwa nilai hutang jangka pendek secara parsial diperoleh ( $2.644 > 1.694$ ), maka ditolak dan diterima sedangkan nilai probability  $0.01 < 0.05$  kondisi tersebut menunjukkan bahwa variabel Perputaran Persediaan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel laba bersih.

**d. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Laba bersih**

Hasil pengujian regresi untuk variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap laba bersih, didapatkan nilai ( $3.277 > 2.90$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Nilai tersebut menggambarkan jika variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap  $Y$

**e. Pengaruh Laba bersih Terhadap Nilai Perusahaan**

Diketahui hasil pengujian analisis regresi menunjukkan bahwa nilai laba bersih secara parsial diperoleh ( $3.414 > 1.694$ ).

Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal tersebut menggambarkan bahwa laba bersih secara parsial memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil tersebut menyatakan jika  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima yaitu laba bersih memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

**V. KESIMPULAN**

1. Perputaran Kas ( $X_1$ ) terhadap laba bersih ( $Y$ ), memiliki pengaruh yang signifikan.

2. Perputaran Piutang (X2 terhadap laba bersih (Y), memiliki pengaruh yang signifikan.
3. Perputaran Persediaan (X3) terhadap laba bersih (Y), memiliki pengaruh yang signifikan.
4. Perputaran Kas (X1), Perputaran Piutang (X2), dan Perputaran Persediaan (X3) terhadap laba bersih (Y), memiliki pengaruh yang signifikan. Dengan nilai 53,5 % dan 46.5 % dipengaruhi variabel lainnya.
5. Laba bersih (Y) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Z)

Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 5, No. 1, Tahun 2014, Halaman 19-32

Kasmir, "Pengantar Manajemen Keuangan", Edisi 1 Cetakan Ke 2, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2010.

Kieso dkk, "Akuntansi Intermediate", Edisi Kedua Belas, Erlangga, Jakarta, 2008.

Kuswandi, "Memahami rasio keuangan orang awam", Penerbit PT. Elex Media Komputindo, Jakarta, 2006.

Mardianto, Handoyo, "Intisari Manajemen Keuangan", Penerbit Grasindo, Kota Jakarta, 2009.

Matono dan Agus, "Manajemen Keuangan", Edisi 3, Ekonisia, Yogyakarta, 2010.

Muawanah, Umi, "Konsep Dasar Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan", 2008.

Mustafa, "Manajemen Keuangan", CV. Andi Offset, Yogyakarta, 2017.

Nachrowi, "Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi Dan Keuangan", Cetakan Ke 1, Lembaga Penerbit FE UI, Jakarta, 2016.

Nana dan Denny, "Analisis Pengaruh Arus Kas Bersih Dan Laba Terhadap Saham Syariah", Jurnal Akuntansi, Vol. 1.3 No. 1, 2016

O Gill, James dan Moira Chatton, "Memahami Laporan Keuangan", PPM, Jakarta, 2010

Purnomo, S., & Pasaribu, V. L. D. (2019). Pergerakan Harga Saham Pt Adaro Energy Tbk (Adro) Pada

#### DAFTAR PUSTAKA

Fami, Irham, "Analisis Laporan Keuangan", Alfabeta, Bandung, 2013.

Gendro dan Hadri, "Manajemen Keuangan Lanjutan", Cetakan 1, UPP STIM YKPM, Yogyakarta, 2017

Ghozali, Imam, "Aplikasi Analisis Multivariete", Edisi 8, UNDIP, Semarang, 2016.

Gujarati, "Dasar-dasar Ekonometrika", Salemba Empat, Jakarta, 2014.

Husnan, Suad, "Manajemen Keuangan", Edisi 2 Cetakan ke 5, Universitas Terbuka, Jakarta, 2011.

I Gede dan Neneng, "Kajian Analisis Regresi Dengan Data Panel", Universitas Negeri Yogyakarta, 2009. (Jurnal)

James, "Statistik Untuk Bisnis Dan Ekonomi", Erlangga, Jakarta, 2011.

Jumingan, "Analisis Laporan Keuangan", Penerbit Bumi Aksara, Kota Jakarta, 2012.

Pengumuman Dividen Interim Tahun  
Buku 2018. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 2(1).

Raharjo dan hendra, “*Manajemen Keuangan Dan Akuntansi*”, Salemba Empat, Jakarta, 2009.

Ridwan, “*Metode dan Teknik Cara Menyusun Tesis*”, Cetakan ke Sepuluh, Penerbit Alfabeta, Kota Bandung, 2014.

SUTIMAN, S. (2020). PENGARUH SET PELUANG INVESTASI, RASIO PEMBAYARAN DIVIDEN DAN BEBAN KEUANGAN TERHADAP PRICE BOOK VALUE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016. *JURNAL SeMaRaK*, 3(1), 27-40.

Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif R&D*”, CV Alfabeta, Bandung, 2014.

Wartono, T., Tumanggor, M., Oktrima, B., & Delimah, V. L. (2021, January). Analysis of Ratio and Financial Performance of Open Company Pharmaceutical Industry Which has Been Listing in Indonesia Stock Exchange (Case Study in Pharmaceutical Company PT. Kimia Farma. Tbk). In *INCEESS 2020: Proceedings of the 1st International Conference on Economics Engineering and Social Science, InCEESS 2020, 17-18 July, Bekasi, Indonesia* (p. 268). European Alliance for Innovation.

Winarno, Wahyu. “*Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*”, UPP STIM YKPN, Yogyakarta, 2011.